

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis saat ini berkembang dengan sangat pesat, mendorong pelaku usaha untuk terus beradaptasi dan mengikuti perubahan yang terjadi. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, pelaku usaha dituntut untuk mampu berinovasi guna mempertahankan eksistensi usahanya, baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Persaingan menjadi tantangan utama yang harus dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya untuk lebih peka dan tanggap terhadap dinamika pasar. Selain itu, persaingan bisnis yang semakin kompetitif juga menuntut modal yang lebih besar, sehingga perusahaan memerlukan dukungan dari investor.

Salah satu indikator penting dalam menarik minat investor adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi dalam memperoleh laba (Harmono, 2015 : 109). Laba tidak hanya menjadi ukuran prestasi perusahaan tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan investasi, baik bagi investor yang sudah ada maupun calon investor. Mengetahui perubahan laba perusahaan sangat penting bagi pemakai laporan keuangan, karena dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

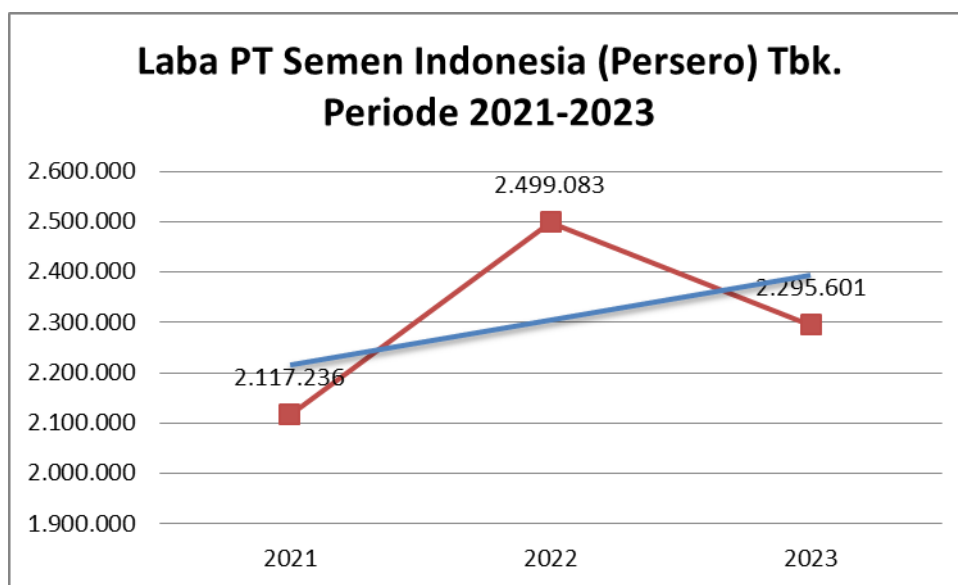
Kinerja keuangan perusahaan sangat bergantung pada seberapa baik mereka dapat mengelola likuiditas (dalam hal ini diwakili oleh CR) dan struktur modal (dalam hal ini diwakili oleh DER). Manajemen yang baik atas kedua rasio ini dapat memberikan dampak positif pada ROA, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, ketidakseimbangan dalam rasio-rasio ini bisa menurunkan efisiensi penggunaan aset dan merugikan kinerja perusahaan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Pada beberapa tahun terakhir, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangannya, khususnya dalam hal profitabilitas yang tercermin dari *Return on Assets* (ROA). Ketidakstabilan ini diduga dipengaruhi oleh pengelolaan rasio keuangan perusahaan, seperti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memengaruhi *Return on Assets* (ROA) sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis di masa depan. Berikut laba PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2021-2023 pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1.

Tabel 1. 1**Laba Bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2021-2023**

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)
2021	2.117.236
2022	5.364.761
2023	4.800.940

Sumber : *Annual Report* PT PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2021-2023 (data diolah 2025)



Sumber : *Annual Report* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2021-2023 (data diolah 2025)

Gambar 1. 1**Grafik Laba Bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2021-2023**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa garis dari grafik trend line cenderung menurun. Pada tahun 2021-2022 laba PT PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2023 laba PT PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan. Adanya penurunan laba tersebut diantaranya disebabkan oleh, total hutang yang lebih besar dibandingkan total modalnya, dan kemampuan dalam membayar kewajiban lancar terhadap aset

lancarnya juga masih kurang efisien. Dari penyebab tersebut, maka dapat diambil beberapa faktor yang memengaruhi laba atau profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Assets* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yaitu rasio keuangan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

Current Ratio (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Assets* (ROA) sangat penting dalam analisis profitabilitas perusahaan. CR mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi likuiditas dan stabilitas keuangan. Ketika CR berada pada tingkat yang optimal, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar tanpa menghadapi masalah likuiditas (Fahmi, 2017). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan aset secara efisien dalam menghasilkan laba, yang berkontribusi pada peningkatan ROA. Namun, jika CR terlalu tinggi, ini bisa menunjukkan adanya aset yang tidak produktif, yang justru dapat mengurangi efektivitas penggunaan aset dan menurunkan ROA.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018 : 134). *Current Ratio* ini juga digunakan untuk mengukur keamanan perusahaan (*margin of safety*). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Amelia dan Purnama, 2021). Semakin tinggi *Current Ratio*

maka *Return On Asset* akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* maka *Return On Asset* akan semakin menurun.

Di sisi lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai operasionalnya. Penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan potensi laba melalui *leverage*, sehingga jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik, ini dapat mendukung peningkatan ROA. Sebaliknya, DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan berpotensi menurunkan ROA, terutama jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi kewajiban utangnya (Hanafi dan Hali, 2018).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan tersebut (Kasmir, 2018 : 157). Rasio ini pada dasarnya berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Semakin besar rasio ini profitabilitas perusahaan akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin kecil rasio ini profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Karena jika rasio ini semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan pun akan semakin besar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Solihin, 2023). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Assets* akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin kecil *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Assets* akan semakin meningkat.

ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset tersebut untuk mencapai keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat krusial. CR yang optimal memastikan likuiditas yang baik, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi tanpa gangguan, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan berkontribusi pada peningkatan ROA. Di sisi lain, pengelolaan DER yang bijaksana dapat memaksimalkan potensi laba melalui *leverage*, tetapi harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari risiko keuangan yang tinggi. Dengan demikian, hubungan yang baik antara CR dan DER dapat secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal, yang pada gilirannya berdampak pada ROA.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis menemukan rumusan yang akan dianalisis yaitu:

1. Bagaimana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?

2. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
3. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
4. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut:

1. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan (PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.)

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan yang optimal. Misalnya, dengan mengetahui hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, manajemen bisa mengambil keputusan yang lebih baik terkait struktur modal dan likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang kebijakan keuangan yang efisien, khususnya dalam mengelola utang dan aset, yang pada gilirannya bisa memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana faktor likuiditas dan struktur modal memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini bisa menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Regulator atau Pemerintah

Penelitian ini bisa membantu regulator dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas industri dan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan besar, terutama dalam hal pengelolaan utang dan likuiditas.

1.4.2 Kegunaan Teoretis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*. Dalam hal ini, hasil penelitian bisa memperkuat atau menantang teori-teori yang ada mengenai pengaruh

struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya di Indonesia.

2. Kontribusi pada Studi Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Penelitian ini juga dapat menambah pemahaman teoritis terkait pengelolaan keuangan yang lebih baik, khususnya dalam konteks perusahaan besar yang terdaftar di bursa saham seperti PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa di perusahaan-perusahaan lainnya.

3. Dasar untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja perusahaan, seperti pengaruh faktor eksternal (ekonomi makro) atau faktor internal lainnya yang dapat berinteraksi dengan likuiditas dan struktur modal perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan alamat kantor perusahaan yang diambil. Alamat lengkap perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Februari 2025-Mei 2025 dengan jadwal penelitian terlampir.